

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan di pandang sebagai faktor utama dalam bidang pembangunan, pandangan ini mengandung suatu pengertian bahwa pendidikan dapat menopang proses pembangunan, pendidikan adalah salah satu kebutuhan masyarakat yang dianggap sangat penting. Pendidikan merupakan wadah awal manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir lebih rasional, sistematis, dan kritis terhadap masalah yang di hadapi dilingkungan. Pendidikan juga merupakan hal yang wajib bagi setiap manusia tanpa memandang latar belakang, kondisi dan sebagainya.

Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seseorang dikatakan berhasil dalam suatu proses pendidikan melalui serangkaian proses belajar mengajar dan dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Guru dapat memberikan

penilaian terhadap keberhasilan proses tersebut yang diukur dengan ukuran tertentu. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes atau ujian yang dipaparkan dalam sebuah laporan hasil belajar.

Permasalahan yang muncul adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai optimal menjadi masalah yang banyak ditemui oleh seorang guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan hasil belajar siswa muncul karena banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa) diantaranya: disiplin belajar, percaya diri, motivasi belajar, minat, sikap dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) diantaranya: lingkungan keluarga, aktifitas belajar, motivasi berprestasi, serta kemampuan dasar lainnya.

Karakter adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak memiliki karakter yang baik akan memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Karakter merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi siswa, karena siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa maka proses belajar tidak akan berhasil.

Selain sebagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada juga faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu karakter yang tertuang di dalam buku penguat pendidikan karakter yang meliputi “Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas” yang merupakan nilai-nilai utama dari karakter. Religius merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu pada proses belajar siswa maupun pada hasil belajar siswa. Hasil belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tapi juga kedisiplinan belajar yang mendukung anak dalam proses belajar. Perkembangan pribadi anak cenderung mengalami kelainan dalam menyesuaikan diri.

Menurut pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Siempat Nempu sewaktu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, fenomena yang terjadi sehubungan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi dengan karakter siswa di SMA Negeri 1 Siempat Nempu masih buruk. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering dilakukan siswa berupa belajar tidak teratur, siswa yang tidak aktif dikelas, siswa mudah jenuh atau cepat bosan saat belajar, belajar hanya menjelang ulangan atau ujian, sering mencontek teman, kurang memiliki catatan pelajaran yang lengkap, dan lain-lain. Hal yang sering dialami siswa adalah mencontek saat ulangan berlangsung. Kegiatan seperti ini dilakukan siswa karena pada malam harinya siswa tidak belajar sehingga saat ulangan berlangsung siswa tidak memiliki pandangan jawaban yang berkaitan dengan soal serta kurang

konsentrasi. Bentuk-bentuk perilaku yang buruk tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Seorang siswa akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

Selanjutnya berdasarkan observasi dan informasi yang peneliti peroleh dari seorang guru khususnya guru ekonomi, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas XI masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa rendah selain disebabkan karakter siswa yang buruk. Kegiatan belajar siswa di sekolah. Kurangnya peningkatan karakter membuat siswa tidak semangat dalam belajar sehingga nilai hasil belajar siswa masih banyak yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Siswa yang memiliki karakter rendah dapat dilihat saat mereka mengikuti pembelajaran, contohnya malu bertanya saat tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru khususnya materi ekonomi, kurang partisipasi dalam kelompok, mudah mengeluh, susah menerima materi dari guru, dan sebagainya. Guru disini sangat berperan penting untuk membangun karakter siswa secara teratur saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar anak terbiasa belajar secara terus-menerus dan lama-kelamaan akan menjadi mandiri.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Siempat Nempu peneliti mengetahui bahwasanya hasil belajar siswa masih dalam kategori cukup rendah. Peneliti memperoleh data hasil belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI, adapun data hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempat Nempu
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	≥70			<70		
		Tuntas (Orang)	Nilai rata-rata	Persentase %	Tidak Tuntas (Orang)	Nilai rata-rata	Persentase %
1.	XI IPS 1	15	79,86	44,1%	19	71,15	55,9 %
2.	XI IPS 2	13	80,46	38,2%	21	68,90	61,8 %
	Jumlah	28		41,1%	40		58,9 %

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian ekonomi masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Siempat Nempu. Dapat dilihat pada kelas XI IPS 1 terdapat 19 siswa atau 55,9% dengan nilai rata-rata 71,15 dari 34 siswa dan sebanyak 21 siswa atau 61,8% dengan nilai rata-rata 68,90 dari 34 siswa di kelas XI IPS 2 yang belum mencapai KKM. Dari tabel 1.1 terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Karakter Akademik dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter akademik siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana pembentukan karakter siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh karakter akademik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang di teliti yakni sebagai berikut :

1. Penelitian Karakter akademik dibatasi pada hasil karakter siswa itu sendiri.
2. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI di SMA Negeri 1 Siempat Nempu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan seagai berikut :

1. Bagaimana Karakter Akademik Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020

2. Apakah terdapat Pengaruh Karakter Akademik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakter akademik Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh karakter akademik siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

- 2) Bagi SMA Negeri 1 Siempat Nempu sebagai masukan bagi sekolah

- 3) Bagi Universitas Negeri Medan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya

